



# PENUH ASA

## JURNAL MAHASISWA

### Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Universitas Muhammadiyah Buton

<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>

<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v8i4.3608>

ISSN

Volume 1 Nomor 3

## Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPS Tema 7 melalui Media Gambar SDN 3 Olo

Tri Wardini<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: [triwardini990@gmail.com](mailto:triwardini990@gmail.com)

### ABSTRACT

*Tri Wardini (031901131) Improving learning outcomes in IPS Theme7 through the media of pictures at SDN 3 Olo. Supervised by Laode Onde and Acoci. The purpose of this study was to improve student learning outcomes in the social studies subject, themes of events in life through the use of media images in class V SDN 3 Olo. This research was carried out in two cycles using the class action research method or commonly abbreviated as PTK. for the results of observations in the first cycle of observing 87.7% of researcher activity, 84% of student activity is included in the good category, in the second cycle of observing 95.38% of research activity, 94% of student activity is included in the very good category. The evaluation results it can be seen that there is a significant increase in the average student learning outcomes from cycle I to cycle II, which is equal to 13.09. this shows that in the first cycle the student's learning completeness has not been achieved, which is equal to 54.54%, while in the second cycle it increases to 86.36% which is above the standard of completeness set at 75%, in the second cycle it shows an increase of 31.82%.*

**Keywords:** Learning, IPS, Kaledupa, Picture, Theme 7.

### ABSTRAK

Tri Wardini (031901131) Meningkatkan hasil belajar pelajaran IPS Tema7 Melalui Media Gambar SDN 3 Olo. Dibimbing oleh Laode Onde dan Acoci. Tujuan dalam penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS tema7 peristiwa dalam kehidupan melalui penggunaan media gambar di kelas V SDN 3 Olo. penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau yang biasa disingkat dengan PTK untuk hasil observasi pada siklus I pengamatan aktivitas peneliti 87,7%, aktivitas siswa 84% masuk dalam kategori baik, pada siklus II pengamatan aktivitas peneliti 95,38%, aktivitas siswa 94% masuk dalam kategori sangat baik. Dari hasil evaluasi tersebut dapat diketahui bahwa ada peningkatan yang signifikan pada rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 13,09. hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan belajar siswa belum tercapai yaitu sebesar

54,54 %, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 86,36% yang ada diatas standar ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75%, pada siklus II menunjukkan peningkatan sebesar 31,82%.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, IPS, Kaledupa, Gambar, Tema 7.

© 2023 Universitas Muhammadiyah Buton  
Under the license CC BY-SA 4.0



## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas untuk mencapai cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Disamping itu Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia. Kualitas Pendidikan Indonesia masih perlu di tingkatkan. Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui peningkatan profesionalisme guru. Guru yang profesional di tuntut untuk dapat memiliki kreativitas dan keterampilan yang tinggi dalam mengajar. Seorang guru harus bisa memilih metode atau model pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai materi yang telah dipelajari. Belajar dapat juga di artikan sebagai segala aktifitas psikis yang dilakukan setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda dari sebelum dan sesudah belajar. (Rusman, 2015) menjelaskan bahwa belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan prilaku individu. Menurut Burton dalam (Rusman, 2015) belajar adalah perubahan tingkah laku dari diri individu berkat adanya interaksi antar individudengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut (Kunandar, 2013) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psimotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan (Susanto, 2013) mengungkapkan bahwa hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada hari Rabu, tanggal 6 Desember 2022 di SD Negeri 3 Olo Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi peneliti melihat bahwa ada beberapa siswa yang kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru karena media yang digunakan hanya sebatas buku

pegangan. Sehingga pembelajaran tersebut bersifat konvensional. Dilihat dari observasi hasil ulangan harian IPS siswa kelas V semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 masih tergolong rendah yaitu hanya 36,36% atau 8 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan 63,64% atau 14 siswa belum memenuhi KKM. Artinya 63,64% atau 14 dari 22 siswa belum memenuhi KKM yang ditetapkan di sekolah yaitu  $\geq 65$ . Dari data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar IPS kelas V masih rendah, sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media yang tepat dan menarik dalam pembelajaran. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Melalui Media Gambar di Kelas V SD Negeri 3 Olo Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi".

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 3 Olo Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023, pada bulan Februari. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri 3 Olo Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi. Jumlah siswa sebanyak 22 siswa yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Penelitian tindakan kelas atau yang biasa disingkat dengan PTK sebenarnya berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Classroom Action Research*. Artinya penelitian dengan melakukan tindakan oleh guru dalam kelasnya sendiri. Kegiatan tersebut dilakukan melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru. Proses PTK ini direncanakan berlangsung 2 siklus. Adapun jika tidak berhasil di siklus I dilanjutkan siklus berikutnya. Dimana tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dokumentasi. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Masyhud: 2013). Analisis data digunakan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat ditarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Adapun deskriptif kuantitatif dikenakan pada hasil tes. Rumus menghitung nilai akhir hasil belajar yang diperoleh siswa yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata siswa sebagai berikut:

$$R = \frac{F}{N}$$

Keterangan:

R = rata-rata yang dicari

F = jumlah nilai

N = jumlah seluruhnya

Presentase ketuntasan nilai hasil belajar siswa diperoleh menggunakan rumus

$$TBK = \frac{\text{Banyak yang tuntas}}{\text{Banyaknya siswa}} \times 100$$

Hasil belajar siswa dikatakan sangat baik apabila siswa telah mencapai hasil di atas kriteria kelulusan minimal (KKM) yang diterapkan di SD Negeri 3 Olo yaitu 75 dan dikatakan sangat baik apabila terdapat minimal 80% siswa telah mencapai hasil belajar 75.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

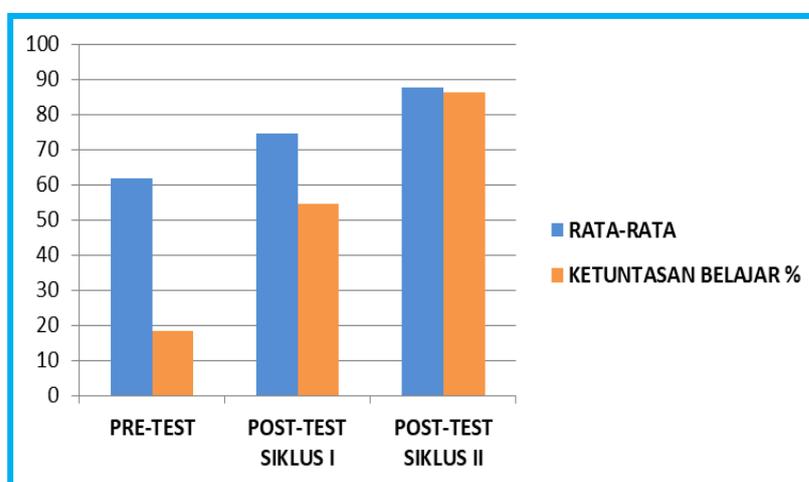
Sebelum tindakan dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan pretest. Kemudian peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban siswa untuk mengetahui nilai tes awal, skor tersebut kemudian diurutkan berdasarkan urutan tertinggi ke terendah pada skala 100 yang dapat dilihat pada table 1. Dari hasil tes awal (pretest) diatas diperoleh 4 siswa telah memperoleh nilai  $\geq 75$  dan 18 siswa belum memenuhi kriteria minimum. KKM yang telah ditetapkan SD Negeri 3 Olo Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi. Untuk mata pelajaran IPS adalah 75. Siswa bisa tuntas dalam pretest ini apabila mendapatkan nilai minimal 75. Berdasarkan tabel hasil pretest diatas nilai rata-rata siswa adalah 61,64. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas V belum menguasai materi peristiwa dalam kehidupan.

Hasil tes akhir siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa: 74,63 Dari hasil tes akhir siklus I tersebut hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan bila dibanding hasil tes awal. Berdasarkan hasil tes akhir (post tes) I diatas diperoleh 12 siswa telah memperoleh nilai  $\geq 75$  dan 10 siswa belum memenuhi kriteria minimum. Berdasarkan ketuntasan belajardapat diketahui bahwa pada siklus I siswa kelas V belum memenuhi, karena rata-rata masih dibawah ketuntasan minimum yang telah ditentukan yaitu 75 % dari jumlah seluruh siswa memperoleh nilai 75. Dengan demikian masih diperlukan siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa kelas V. Dari hasil tes akhir II diatas diperoleh 19 siswa telah memperoleh nilai  $\geq 75$  dan 3 siswa belum memenuhi kriteria minimum. Berdasarkan presentasi ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada siklus II siswa sudah memenuhi, karena rata-ratanya 86,36% sudah diatas ketuntasan minimum yang telah ditentukan yaitu 75. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa kelas V SD Negeri3 Olo Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi.

**Tabel 1.** Rata-Rata Hasil dan Ketuntasan Belajar Siswa

Kriteria	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Rata-rata hasil belajar siswa	74, 63	87, 72	13, 09
Ketuntasan belajar siswa	54, 54%	86, 36%	31. 82%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa ada peningkatan yang signifikan pada rata-rata hasil belajar siswa dari Siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 13,09 begitu pula pada ketuntasan belajar IPS terjadi peningkatan sebesar 31,82% dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 3 Olo Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar dari *pre test* ke siklus I kemudian ke siklus II, seperti pada diagram berikut:

**Gambar 1.** Diagram Rata-Rata Ketuntasan Belajar

Sebelum diberi Tindakan diperoleh nilai rata-rata kelas pada tes awal (*pretest*) pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 3 Olo Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi adalah 61,64 dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 18,18%. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 74,63 dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 54, 54%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 87,72 dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 86,36%. Berdasarkan ketuntasan klasikal (persentase ketuntasan kelas) pada siklus II sebesar 86,36%, berarti pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan kelas yang sudah ditentukan yaitu  $\geq 75$ . Dengan demikian penelitian ini bisa diakhiri, karena apa yang diharapkan telah terpenuhi.

### 3.2 Pembahasan

Tahap awal pada siklus I meliputi: *pertama*, guru membagi 22 siswa kelas V dalam 4 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 atau 6 orang. Guru menyuruh siswa berhitung 1-6 dimana angka yang sama akan menjadi teman satu kelompok. Pembagian kelompok dilakukan secara acak berdasarkan hasil berhitung siswa, sehingga siswa merasa pemilihan kelompok sudah adil. Guru menjelaskan materi secara garis besarnya saja (klasikal). Pada tahap ini guru

menjelaskan materi cahaya dan sifat- sifatnya dengan menggunakan media kertas manila yang ditempelkan di papan tulis. Siswa akan diberi kesempatan oleh guru untuk mencatat hal-hal yang penting terkait materi yang dijelaskan oleh guru.

Pembelajaran pada siklus II menunjukkan hasil yang lebih baik dan dikatakan berhasil karena adanya perbedaan perlakuan berdasarkan refleksi pada siklus I. Pada siklus II meskipun dengan materi yang sama namun yang dilakukan berbeda. Pembelajaran berlangsung lebih lancar karena kelompok dibentuk dengan formasi baru. Kelompok dibentuk secara heterogen baik dari segi jenis kelamin dan tingkat akademiknya. Jumlah anggota kelompok yang tidak terlalu banyak yaitu 4 atau 5 orang siswa sangat mendukung proses pembelajaran, karena setiap anggota kelompok memiliki tugas masing-masing sehingga tidak ada kesempatan untuk bermain sendiri. Berdasarkan keaktifan siswa dalam kegiatan yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan dari tiap tindakan. Perubahan positif pada keaktifan siswa berdampak pula pada hasil belajar dan ketuntasan belajar.

#### 4. SIMPULAN

Penggunaan media gambar pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 3 Olo Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Olo Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi pada mata pelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai tes akhir. Untuk hasil observasi pada siklus I pengamatan aktivitas peneliti 87,7%, aktivitas siswa 84% masuk dalam kategori baik, pada siklus II pengamatan aktivitas peneliti 95,38%, aktivitas siswa 94% masuk dalam kategori sangat baik. Begitu juga dengan hasil evaluasi untuk siklus I yaitu 74,63 untuk siklus II yaitu 87,72. Dari hasil evaluasi tersebut dapat diketahui bahwa ada peningkatan yang signifikan pada rata-rata hasil belajar siswa dari Siklus I ke Siklus II, yaitu sebesar 13,09. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan belajar siswa belum tercapai yaitu sebesar 54,54 %, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 86,36% yang ada di atas standar ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75%, pada siklus II menunjukkan peningkatan sebesar 31,82%. Dengan demikian pada siklus II telah mencapai target awal bahwa pembelajaran melalui media gambar mampu meningkatkan hasil belajar IPS.

#### Daftar Pustaka

- Alidawati, A. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Berupa Rumah Adat Tentang Keragaman Budaya Di Indonesia Pada Pelajaran IPS Di Kelas V SD Negeri 03 Kota Mukomuko. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(1), 78-84.
- DwicaHyani, N. M., Wiarta, I. W., & Ardana, I. K. (2019). Penerapan model pembelajaran NHT berbantuan media gambar meningkatkan penguasaan kompetensi IPS. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1), 102-110.

- Harahap, D. (2016). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa.
- Kunandar. 2013. Penilaian Autentik (penilaian hasil belajar peserta didik). Jakarta: Rajawali Pers.
- Lakari, F., Ismail, F., & Syah, I. (2021). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Gambar. *Journal of Elementary Educational Research*, 1(2), 49-55.
- Mashud, S. 2013. Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sederhana. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Permana, E. P. (2015). Penerapan Metode Problem Solving Dengan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 1(1).
- Rahman, A. A. (2011). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri I Peusangan Bireuen Aceh. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(2).
- Rusman. 2015. Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktek dan Penilaian. Jakarta: Rajawali Pers.
- Umbara, I. A. A. P., Sujana, I. W., & Negara, I. G. A. O. (2020). Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Seri Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa. *Mimbar Ilmu*, 25(2), 174-186.
- Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zainuri, Z., & Jannah, H. M. A. 2021. Penerapan Media Gambar pada Pembelajaran Mahārah Al-Kitābah di MA Irsyadun Nasyi'in. *An-Nuqthah*, 1(1), 7-12.